

Maskulinitas Toksik dan Pengaruhnya terhadap Proses Penerimaan Diri Tokoh Ajo Kawir dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan = Toxic Masculinity and Its Influence on the Self-Acceptance Process of the Character Ajo Kawir in the Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas by Eka Kurniawan

Vieri Firdausy Akhlaq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549093&lokasi=lokal>

Abstrak

Beragam fenomena yang terdapat dalam karya sastra cukup menarik untuk dikaji, terlebih jika isu yang diangkat cukup dekat bagi pembacanya. Salah satu permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni kaitan permasalahan maskulinitas toksik yang dapat berpengaruh terhadap aspek psikologis seseorang. Cukup banyak karya sastra, khususnya novel, yang mengangkat isu ini, namun terdapat satu judul yang menarik untuk dijadikan bahan kajian, yakni novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (SDRHDT) karya Eka Kurniawan. Dalam novel ini, terdapat gambaran lugas mengenai permasalahan maskulinitas toksik diterima tokoh utama, Ajo Kawir, yang kemudian berdampak terhadap aspek psikologisnya. Dengan latar belakang demikian, penelitian ini akan mengkaji bagaimana bentuk maskulinitas toksik yang dihadapi tokoh Ajo Kawir dalam kaitannya dengan lima tahapan kesedihan menurut Kubler-Ross akibat penyakit impotensi yang dideritanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Data yang dihasilkan berupa kata, kalimat, dan wacana yang diambil dalam bentuk kutipan-kutipan yang menggambarkan permasalahan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa perilaku maskulinitas toksik yang diterima tokoh Ajo Kawir yang kemudian sangat berdampak terhadap proses penerimaan diri saat melewati lima tahapan kesedihan.Diverse phenomena found in literary works are intriguing to study, especially when the issues addressed are relatable to readers. One compelling issue for research is the impact of toxic masculinity on a person's psychological aspects. Many literary works, especially novels, explore this issue, but one particularly interesting title for study is "Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas" (SDRHDT) by Eka Kurniawan. This novel provides a clear depiction of the issue of toxic masculinity experienced by the main character, Ajo Kawir, which subsequently affects his psychological well-being. Against this backdrop, this research aims to examine how the forms of toxic masculinity faced by Ajo Kawir relate to the five stages of grief according to Kubler-Ross, due to the impotence he suffers from. The method used in this study is descriptive qualitative research, employing a literary psychology approach. Data collected include words, sentences, and discourse extracted in the form of quotations that depict these issues. The findings of this research highlight several instances of toxic masculinity experienced by Ajo Kawir, significantly impacting his self-acceptance process as he navigates through the five stages of grief.